

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dalam penggunaan metode kualitatif ini langsung terjun ke lapangan tempat dimana kita melakukan penelitian tersebut. Penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data-data dan fakta yang ada di lapangan serta menganalisis data tersebut supaya bisa disusun menjadi teori atau hipotesis. Dengan metode penelitian kualitatif bentuk datanya berupa gambar, dan kata-kata akan tetapi tidak dalam bentuk angka.¹

Penelitian lapangan di sini penulis mencoba untuk mencari data yang berkaitan dengan pembacaan surat Al-Baqarah ayat 259 dalam tradisi dzikir sholat isya' yang ada di pondok pesantren Sirajul Hannan Jekulo. Dengan cara mendatangi langsung lokasi yang menjadi objek penelitian. Data yang diambil di lapangan bisa disebut dengan *field research* atau *field study*. Data tersebut diambil dari salah satu kelompok atau suatu tempat yang menjadi sebuah objek permasalahan dalam sebuah penelitian. Di lihat dari arah penelitian ini, penelitian ini sudah memasuki sebuah kajian *Living Qur'an*. Sebuah kajian yang menyangkut adanya peristiwa social yang berhubungan dengan Al-Qur'an disebut kelompok atau tempat tertentu akan menghasilkan sebuah respon masyarakat muslim dalam kehidupan sehari-hari. Dilihat dari masalah yang ada, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menjelaskan secara rinci fokus sebuah sasaran permasalahan yang ada dalam penelitian tersebut.²

Dengan adanya penulis menggunakan penelitian kualitatif yang dirasa cocok dengan kajian *Living Qur'an* maka ada beberapa unsur dalam sebuah perencanaan penelitian kualitatif tersebut:

1. Perspektif dan pendekatan, dalam penelitian ini, penulis akan berusaha memaparkan hasil dari penelitian di lapangan secara terperinci dengan menggunakan

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 329-33.

²Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 20.

penggambaran baik secara bahasa yang terjadi dalam sudut pandang oleh subjek.

2. Penentuan lokasi, sebelum terjadinya penelitian maka akan ada tempat untuk penelitian yang mana terjadi suatu fenomena *Living Qur'an* yang berbeda dan tidak terjadi ditempat lain, sehingga adanya fenomena yang berbeda tersebut bisa menjadikan tempat suatu penelitian.
3. Pengumpulan data, dalam penelitian ini pengumpulan data sangat penting di sini penulis menggunakan tiga cara pengumpulan data yaitu satu melakukan observasi ketempat kegiatan itu terjadi sehari-hari, dua melakukan wawancara dengan pihak informan yang sudah dipilih yang berkaitan dengan masalah penelitian penulis, dan ketiga yaitu mendokumentasi beberapa momen penting sebagai bahan bukti terjadinya penelitian tersebut.
4. Menganalisis data, penganalisisan data ini bagian terakhir dalam penganalisisan data di sini memiliki banyak kriteria dan dalam memilih responden.³

B. Setting Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti akan ada sebuah lokasinya, lokasi penelitian ini di Pondok Pesantren Sirajul Hannan yang terletak di jalan Sewonegoro gang II no 27-29 Kauman Jekulo Kudus. Penulis memilih tempat tersebut karena tempat tersebut cocok dengan penelitian *Living Qur'an* yang berkenaan dengan tradisi pembacaan surat Al-Baqarah ayat 259 dalam dzikir sholat isya' yang ada di pondok pesantren tersebut, hal ini membuat ketertarikan penulis untuk melakukan sebuah penelitian tentang makna tradisi pembacaan surat Al-Baqarah ayat 259 dalam dzikir sholat isya'.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau bisa disebut dengan informan dalam sebagai sumber data dalam penelitian ini penulis menggunakan K.M. Agus Yusrun Nafi', S.Ag., M.S.I. sebagai informan karena beliau selaku pemberi amalan atau ijazah dan juga sebagai pengasuh pondok

³ Andi Prastowo, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian", 30-31.

pesantren Sirajul Hannan. Dan selanjutnya para pengurus dan santri pondok pesantren Sirajul Hannan yang juga pelaku dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan informasi akan melakukan wawancara dari subyek penelitian tersebut.

D. Sumber Data

Dalam pengumpulan data bisa dilihat dari sumber data yang ada maka dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang dapat langsung dikumpulkan dalam pengumpulan data, sedangkan sumber sekunder ialah sumber data yang tidak langsung dikumpulkan di pengumpulan data contohnya lewat dokumen atau lewat orang lain.⁴

1. Data Primer

Data primer adalah suatu sumber informasi yang didapatkan dari subyek penelitian, dengan adanya penelitian ini sumber primernya yaitu melakukan observasi secara langsung di Pondok Pesantren Sirajul Hannan dan wawancara dengan kyai K.M. Agus Yusrun Nafi', S.Ag., M.S.I. Beliau merupakan sumber informasi utama dalam penelitian ini. Selajutkan melakuakn wawancara sekaligus observasi dengan pengurus dan para santri Pondok Pesantren Sirajul Hannan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu data atau informasi yang tidak diterima secara langsung dari subyek penelitian, data sekunder ini dapat didapatkan dari pihak-pihak lain contohnya data administrasi santri atau dokumentasi atau arisp-arsip yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ada beberapa langkah supaya peneliti mendapatkan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dari proses pengumpulan data di lapangan, proses yang mana suatu aktifitas

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 225.

pengamatan suatu perilaku individu yang diamati lalu merekam hasilnya dengan catatan atau dengan alat bantu lainnya. Dalam pelaksanaan observasi akan mendapatkan suatu kesan dan pengalaman social, di sini akan mendapatkan data tentang tradisi pembacaan surat Al-Baqarah ayat 259 dalam dzikir sholat isya' di Pondok Pesantren Sirajul Hannan.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih yang saling bertukar informasi atau sebuah ide yang dapat dikaitkan dengan makna topic yang ada.⁵ Dengan adanya metode ini diharapkan peneliti mendapatkan data tentang proses dan persepsi santri terkait dengan tradisi pembacaan surat Al-Baqarah ayat 259 dalam dzikir sholat isya' di Pondok Pesantren Sirajul Hannan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen, baik itu berupa dokumen pribadi ataupun tidak termasuk sumber tertulis ataupun literature lainnya.⁶ Metode ini perlu dilakukan peneliti untuk menambah sumber data yang ada terkait dengan tradisi pembacaan surat Al-Baqarah ayat 259 dalam dzikir sholat isya' di Pondok Pesantren Sirajul Hannan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data biasanya sering ditekankan pada uji reliabilitas dan validasi. Penelitian kualitatif memiliki kriteria tersendiri terhadap data hasil penelitian yaitu valid, reliable dan objektif. Validitas adalah ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang diperoleh oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang didapat oleh peneliti

⁵ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 34.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 231

dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian.⁷

Validitas penelitian memiliki dua macam katagori yaitu *validitas eksternal* dan *validitas internal*. *Validitas eksternal* berkenaan dengan derajat ketelitian, ketepatan, kecermatan, apakah hasil penelitian dapat diterapkan pada keturunan yang akan datang untuk menunjukkan sifat suatu kelompok tersebut. *Validitas internal* berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan realibilitas berkenaan dengan derajat stabilitas dan konsistensi atau temuan.⁸

Data-data yang terkumpul kemudian akan dianalisis. Kegiatan ini disebut dengan proses penelitian induktif dengan melakukan triangulasi sesuai dengan peraturan, baik itu menggunakan trigulasi metode atau trigulasi pengumpulan data. Dengan teknik trigulasi ini memungkinkan diperoleh tindakan atau hasil dari keadaan semula informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapny.⁹

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan sumber data dapat dilakukan dengan berbagai cara, maka dari itu analisis data ini di perlukan dalam kutipan Andi Pratowo dalam sebuah buku karya Miles dan Huberman, mengemukakan beberapa tahap-tahapan analisis data.

1. Reduksi ialah penyederhanaan sebuah data yang ada di lapangan untuk meminimalisir hasil sebuah data dilapangan.¹⁰
2. Display ialah sebuah proses yang dilakukan untuk memberi kesimpulan atas data yang sudah terkumpulkan.¹¹

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: ctt,2014), 114-119.

⁸ Dianatul Munawarah, *Metote Dakwah Melalui Media Sosial Instagram* (Skripsi, Kudus IAIN Kudus,2019) 38-39.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 233

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, , ed. Meita Sandra (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 242.

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, , ed. Meita Sandra (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 244.

3. Verifikasi ialah sebuah proses yang mana untuk menarik sebuah kesimpulan akhir dengan cara makna benda atau mencari kebenaran dari sebuah penjelasan.

